

## **Analisa Kelayakan Usaha Jasa Service AC ( *air Conditioner* ) pada PT Jaya Mandiri Bayurekso Di Sukoharjo**

**Hasanudin<sup>1</sup>, Devi Tri Utami<sup>2</sup>, Indra Hastuti<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl.Pinang Raya No.47, Cemani, Sukoharjo, 57552

Telp. 0271-7470050

Email : hasan\_memot@yahoo.com

### **Abstrak**

*Dengan adanya perkembangan teknologi terutama barang elektronik, tentu juga akan banyak kebutuhan jasa perawatan dan perbaikan barang elektronik terutama produk air conditioner dalam memenuhi kebutuhan konsumen dimasyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis pada usaha jasa service AC ( Air Conditioner ) pada perusahaan PT Jaya Mandiri Bayurekso. Dengan menganalisa aspek pasar dengan metode analisis SWOT, analisa kelayakan dengan aspek finansial dapat mampu memberikan kelayakan usaha jasa pada perusahaan PT Jaya Mandiri Bayurekso. Aspek finansial menggunakan metode Return Of Investation (ROI) dengan presentase 58,4% dan Break Even Point (BEP) dengan hasil Rp 26.338.251 atau 21 pelanggan .Dengan hasil penjualan (S) > BEP, (X%) > Bunga deposito bank + resiko (2% + 5%), dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan.*

*Kata kunci : Kelayakan usaha, SWOT, air conditioner*

### **Abstract**

*With the development of technology, especially electronic goods, of course there will also be a lot of need for maintenance and repair services for electronic goods, especially air conditioner products to meet consumer needs in society. The purpose of this study was to determine the business feasibility of the AC (Air Conditioner) service business at the company PT Jaya Mandiri Bayurekso. By analyzing market aspects using the SWOT analysis method, a feasibility analysis with financial aspects can provide feasibility for the service business at the company PT Jaya Mandiri Bayurekso. The financial aspect uses the Return Of Investment (ROI) method with a percentage of 58.4% and Break Even Point (BEP) with a yield of Rp. 26,338,251 or 21 customers. With sales proceeds (S) > BEP, (X%) > Bank deposit interest + risk (2% + 5%), declared feasible to run and develop.*

*Keywords: Business feasibility, SWOT, air conditioner*

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi di Indonesia sangat berkembang begitu cepat terutama barang elektronik, maka dari itu kebutuhan dimasyarakat juga terus meningkat kebutuhannya dengan atas dasar kebutuhan masyarakat itulah kami hadir untuk melayani masyarakat, maka kami membangun perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Perusahaan kami hadir untuk memenuhi akan adanya layanan jasa perbaikan elektronik dan pengadaan barang elektronik, khususnya produk elektronik Air Conditioner, Elektrik Motor, Dryer, dan Suku cadang elektronik.

PT.Jaya Mandiri Bayu Rekso Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pelayanan Jasa perbaikan elektronik dan Pengadaan Barang elektronik serta alat – alat listrik. Perusahaan ini resmi berdiri pada tanggal 14 Juli 2022 dengan bersertifikat perusahaan perorangan yang

dikeluarkan oleh Kementrian Hukum dan HAM serta berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Pada tahapan identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan Direktur Utama sekaligus pemilik dari perusahaan PT Jaya Mandiri Bayurekso. Dengan permasalahan yang ada dilakukan studi literatur dan studi keadaan aktual dilapangan dari berbagai aspek pasar dan finansial. Tahap pengumpulan data dilakukan terhadap masing – masing aspek diantaranya aspek pasar yaitu dengan analisis SWOT, aspek finansial yaitu analisis *Return Of Investation (ROI)* dan *Break Even Point (BEP)*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Aspek Pasar

Dalam menjalankan suatu usaha aspek pasar merupakan yang terpenting dalam keberlangsungan usaha, dimana pasar merupakan penentu keberhasilan dalam berbisnis. Menurut Khamaludin et al ( 2019 ) Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan kelayakan usaha berdasarkan *strengths, weaknesses, opportunities dan threats*. Menurut Siregar, 2015 Analisis SWOT berbentuk matriks yang menjelaskan faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan dan faktor eksternal yang berupa peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan. Adapun analisis SWOT untuk perusahaan jasa PT Jaya Mandiri Bayurekso sebagai berikut :

#### Analisis Kekuatan ( Strength )

- a. Memiliki sumber daya manusia yang terampil
- b. Mempunyai peralatan kerja yang lengkap
- c. Memiliki banyak rekanan relasi di luar

#### Analisis Kelemahan ( Weakness )

- a. Peralatan didigital yang belum mumpuni
- b. Kualitas jasa perbaikan yang belum bersaing
- c. Unit yang tidak nyaman lagi beberapa hari kemudian

#### Analisis Kesempatan ( opportunity )

- a. Masaih banyak masyarakat yang membutuhkan jasa perbaikan AC
- b. Harga suku cadang yang bersaing
- c. Trend layanan Workshop dipasaran

#### Analisis Ancaman ( Threat )

- a. Perilaku konsumen yang berubah – ubah
- b. Ketersedian suku cadang dilapangan
- c. Kompetitor perusahaan yng sejenis sudah ada

### Aspek Finansial

Menurut Sidiq et al ( 2017 ) bisnis yang dijalankan dengan tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis ialah keuntungan finansial. Berikut adalah data – data finansial ( perkiraan ) dari PT Jaya Mandiri Bayurekso.

Tabel 1. Modal Investasi (MI)

No	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Per unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis ( Bulan)	Penyusutan Per Bulan (Rp)

1	Kendaraan Operasional					
	a. Sepeda Motor	1	18.000.000	18.000.000	24	750.000
2	Peralatan					
	a. Manifold	2	150.000	300.000	24	12.500
	b. Vacuum ac	1	1.300.000	1.300.000	24	54.166
	c. Steamer jet	1	1.500.000	1.500.000	24	62.500
	d. Obeng	2	25.000	50.000	24	2.083
	e. Tang Amper	2	25.000	50.000	24	2.083
	f. Multi Tester	2	250.000	500.000	24	20.833
	g. Flearing set	2	500.000	500.000	24	20.833
	h. Pisau carter	2	20.000	40.000	24	1.666
	i. Tang jepit	2	50.000	100.000	24	4.166
	j. Tangga lipat	2	650.000	1.300.000	24	54.166
	k. Plastik cuci	2	75.000	150.000	24	6.250
			Jumlah	23.790.000		991.250

Tabel 2. Modal Kerja (MK)

No	Keterangan	Jumlah(Rp)	Jumlah(Rp)
1	Biaya Tidak Tetap (BTT)		
	a. Pembelian ATK		225.000
	b. Pembelian Rokok		125.000
	c. Pembelian obat P3K		350.000
	d. Pembelian alat kebersihan		150.000
	Total		850.000
2	Biaya Tetap (BT)		
	a. Sewa Tempat	12.000.000	1.000.000
	b. Pembelian suku Cadang elektronik		10.000.000
	c. Upah dan Gaji karyawan		
	- Pemilik	4.000.000	
	- Administrasi	2.500.000	
	- Teknisi	2.000.000	
	- Helper 1	1.500.000	
	- Helper 2	1.500.000	
			11.500.000
	d. Biaya operasional lainnya		
	- Biaya Persiapan	1.000.000	
	- Biaya Transportasi	750.000	
	- Biaya lain – lain	500.000	2.250.000
	e. Biaya Penyusutan		991.250
	Total		25.741.250
	Total Keseluruhan 1 + 2		26.591.250

Dari data – data yang didapat dari PT Jaya Mandiri Bayurekso, di asumsikan akan mendapatkan pekerjaan jasa perbaikan AC sebanyak 5 pelanggan dengan pendapatan pemasukan masing – masing pelanggan sebesar Rp 250.000 x 5 = 1.250.000/ hari, Jadi dapat diketahui tabel diatas adalah sebagai berikut :

- a. Modal Investasi ( MI ) Rp 23.790.000
- b. Modal Kerja ( MK )
  - Biaya tidak Tetap (BTT) Rp 850.000

- Biaya Tetap ( BT )	Rp 25.741.250
	Rp 26.591.250
c. Modal Usaha (MU)	
MU = MI + MK	Rp 50.381.250
d. Asumsi jasa perbaikan 5 @Rp 250.000 x 30 hari (S)	Rp 37.500.000
e. Laba Usaha = S – MK	Rp 12.881.250

$$\text{Presentase (X\%)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% = 25,6 \%$$

Adapun dalam menentukan kelayakan suatu usaha dari sapek finansial dapat menggunakan metode penilaian investasi diantaranya yaitu :

1. Return Of Investment ( ROI )

Menurut Khasmir (2012), untuk mengetahui keuntungan perusahaan melauai ROI, maka dapat dilakukan cara laba bersih ditambah penyusutan, kemudian dibagi dengan total aset, kemudian untuk mendapatkan nilai presentasinya dikalikan 100%

Rumus Yang digunakan

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{laba} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{13.872.500}{23.790.000} \times 100\% \\ &= 58,4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa penggunaan modal investasi dalam usaha ini telah digunakan dengan sangat efisien. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ROI yang besar, sehingga perusahaan mampu mengembalikan investasi secara cepat

2. Break Even Point ( BEP )

Menurut Khasmir (2012), BEP merupakan titik impas dari suatu usaha. Dari nilai BEP dapat diketahui pada modal kerja dan harga pendapatan suatu usaha tidak memberikan keuntungan dan tidak pula mengalami kerugian. Rumus Yang digunakan

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{BT}{1 - \frac{BTT}{S}} = \frac{BT \times S}{S - BTT} \\ &= \frac{25.741.250 \times 37.500.000}{37.500.000 - 850.000} \\ &= \frac{965.296.875.000}{36.650.000} \\ &= 26.338.251 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan titik impas ( Break Even Point ) perusahaan jasa PT Jaya Mandiri Bayurekso paling tidak harus mendapatkan 21 pelanggan tiap bulannya atau senilai Rp 26.338.251 tiap bulannya.

$$\text{Waktu Balik modal} = \frac{1}{\text{ROI}} = \frac{1}{58,4} = 1.71 \text{ Tahun.}$$

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan pada data dan pemaparan diatas maka perusahaan jasa PT Jaya Mandiri Bayurekso yang berada di Sukoharjo layak untuk dijalankan dan dikembangkan berdasarkan aspek pasar

dengan analisis metode SWOT dan aspek finansial berdasarkan metode *Return Of Investation (ROI)* dengan hasil 58,4% dan *Break Even Point (BEP)* dengan hasil Rp 26.338.251 atau harus mendapatkan 21 pelanggan tiap bulannya , hasil penjualan (S) > BEP, (X%) > Bunga deposito bank + resiko (2% + 5%). Waktu balik modal adalah 1.71 Tahun.

#### **Saran**

Untuk pihak perusahaan harus melakukan analisa kelayakan usahanya minimal 2 tahun sekali untuk mengetahui keadaan perusahaan ke depan.

#### **Daftar Pustaka**

- Kashmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis Bagian Finansial*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Ross, S. A., et al. (2008) *Modern Financial Management, Eight Edition*, New York: Mc.Graw-Hill,
- Sidiq, A., & Ilal, N. (2017). *Analisis Kelayakan Bisnis Pada Perusahaan Industri Roti Greyoung Bakery Melalui Pendekatan Aspek Finansial*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 6(2), 85-92.
- Siregar, G. (2015). *Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong*. Jurnal Ilmu Pertanian "AGRIUM," 17(3), 192–201